Fund Fact Sheet
29 Desember 2017

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	1,33%	-	-	-	-	-	-	1,82%
Infovesta Sharia Bond Index	0,43%	1,75%	2,30%	3,83%	6,99%	7,27%	15,78%	1,14%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	95,68%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	4,32%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS006	SBSN	95,68%	*Beta*	-
PBS011			*Std. Deviation**	0,10%
PBS012			*Sharpe Ratio*	-
PBS014			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.018,15
Dana kelolaan	Rp 230,9 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia yang baru diluncurkan pada tanggal 8 November 2017 mencatatkan kinerja *outperformed* dengan kenaikan +1,33% dibandingkan benchmark (infovesta Sharia Bond Index) yang mengalami kenaikan sebesar +0,43%. Alokasi SBSN di akhir bulan Desember 2017 sebesar 95,68% dan sisanya 4,32% ditempatkan di instrumen pasar uang Syariah. Alokasi pada SBSN akan ditingkatkan hingga mencapai level 99% untuk mendapatkan return maksimal pada Reksa Dana.
- Pergerakan harga obligasi sepanjang bulan Desember 2017 mengalami tren positif mengikuti tren pergerakan di bulan November 2017 dimana yield obligasi tenor 10 tahun mengalami penurunan hingga menyentuh level 6,32% dari level sebelumnya di 6,51% di akhir bulan November 2017. Kenaikan harga obligasi di bulan Desember 2017 dipengaruhi oleh faktor global diantaranya kenaikan bunga The Fed sebesar 25 bps menjadi 1,5%, yang sudah diantisipasi sebelumnya oleh pelaku pasar global. Sedangkan dari sisi domestik, *upgrade rating* dari Lembaga rating Fitch terhadap peringkat utang Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan *outlook positive* menjadi katalis positif bagi pasar obligasi domestik dan membaiknya makro ekonomi Indonesia. Selain itu adanya keterbatasan suplai di pasar obligasi dimana tidak adanya lelang di SUN dan Sukuk sepanjang bulan Desember 2017 juga menjadi faktor positif kenaikan harga obligasi.
- Sepanjang bulan Desember 2017, Pemerintah tidak mengadakan lelang baik SUN maupun Sukuk karena target yang direncanakan oleh Pemerintah sudah terserap melalui lelang dari bulan Januari – November 2017. Kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah mengalami kenaikan Rp 5,3 triliun dari Rp 830,8 triliun di akhir November 2017 menjadi Rp 836,2 triliun di akhir Desember 2017. Adapun pergerakan Rupiah terhadap USD melemah tipis +0,25% ke level Rp 13.561/USD.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga durasi portofolio SBSN pada level medium, dengan terus mencari peluang *trading* menggunakan pendekatan durasi untuk memaksimalkan *return* Reksa Dana.

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi



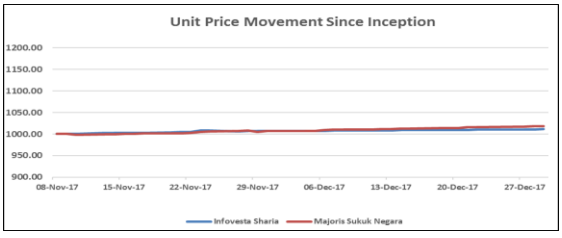

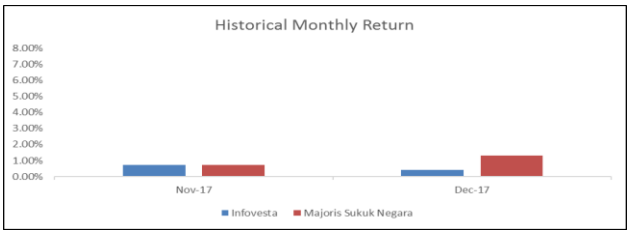

PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham. nikmati!